

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan tesis ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹ Metode deskriptif kuantitatif ini dilakukan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan mengumpulkan data yang berupa angka kemudian diolah dengan metode statistika menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS).²

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Juni 2018 sampai dengan September 2018. Tempat penelitian dilaksanakan pada 4 (empat) Toko *Online* berlokasi di Pekanbaru yang menjual produk *fashion* yaitu *Pertama*, Toko Prilly Busana Pekanbaru yang beralamat di Jl. Hangtuah No.275, Tenayan Raya, Pekanbaru. *Kedua*, Toko Mymimit yang beralamat di Jl. Paus No.62A, Tangkerang Tengah, Marpoyan Damai, Pekanbaru. *Ketiga*, Toko RYN Boutique yang beralamat di Jl. Delima No.24F, Tampan, Pekanbaru. *Keempat*, Toko Zarra Boutique yang beralamat di Jl. KH. Ahmad Dahlan No.101, Sukajadi, Pekanbaru.

¹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5

² Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah masyarakat pekanbaru yang pernah berbelanja produk fashion melalui online pada salah satu toko online tersebut. Karena populasi yang digunakan adalah seluruh masyarakat yang pernah melakukan pembelian jumlahnya sangat banyak, maka dilakukan pengambilan sampel untuk penelitian ini.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁷

Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah dengan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi III, (Jakarta: Rineke Cipta, 1996), hlm.115

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research And Development*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.135

⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm.117

⁶ *Ibid.*

⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁸ Sedangkan metode pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling*.⁹ *Accidental sampling* merupakan teknik penelitian sampel berdasarkan kebetulan, yaitu memilih responden dengan cara mendatangi responden kemudian memilih calon responden yang ditemui secara kebetulan, namun calon responden harus memiliki karakteristik tertentu, yaitu responden yang pernah melakukan pembelian produk fashion di salah satu toko online yaitu *Pertama*, Toko Prilly Busana Pekanbaru yang beralamat di Jl. Hangtuah No.275, Tenayan Raya, Pekanbaru. *Kedua*, Toko Mymimit yang beralamat di Jl. Paus No.62A, Tangkerang Tengah, Marpoyan Damai, Pekanbaru. *Ketiga*, Toko RYN Boutique yang beralamat di Jl. Delima No.24F, Tampan, Pekanbaru. *Keempat*, Toko Zarra Boutique yang beralamat di Jl. KH. Ahmad Dahlan No.101, Sukajadi, Pekanbaru.

Suharsimi menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

⁸ *Ibid.*, hlm.141

⁹ *Ibid.*, hlm.143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.¹⁰

Penentuan jumlah sampel dihitung berdasarkan sumber menurut ROSCOE (*Research Methods For Business*) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian bahwa “Bila dalam penelitian akan menggunakan alat analisis regresi ganda, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitian ada 5 (4 independen + 1 dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$ ”.

Berdasarkan penentuan sampel tersebut, penelitian ini menggunakan 10 variabel (9 independen+1 dependen), maka jumlah anggota sampel = $15 \times 10 = 150$. Dari perhitungan di atas, maka diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti adalah 150 responden.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Data kuantitatif terdiri dari data primer dan sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan angket dan wawancara. Kuisisioner ditujukan kepada Konsumen pada Toko *Online* sedangkan wawancara ditujukan kepada

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Owner (pemilik) pada Toko *Online* sebagai data pendukung dan memperkuat dari jawaban-jawaban konsumen tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diambil untuk mendukung penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, artikel, tesis yang berkaitan dengan permasalahan penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data untuk melengkapi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab.¹¹ Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹² Dalam skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. 13, (Bandung: Alfabet CV, 2009), hlm. 199.

¹²*Ibid.*, hlm. 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dan untuk menentukan kriteria skor penilaian adalah sebagai berikut:¹³

Tabel III.1: Kriteria Skor Penilaian

No.	Penilaian	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono, 2009

2. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁴ Wawancara tidak terstruktur ini digunakan untuk melengkapi hasil. Sehingga hasil yang di dapat akan lebih lengkap atau lebih baik.

Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, setelah data-data terkumpul maka penulis melakukan uji coba dari butir-butir instrumen pada variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Adapun uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹³*Ibid.*, hlm.133.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. 13, (Bandung: Alfabet CV, 2009), hlm. 197.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dengan menggunakan program aplikasi SPSS for Windows versi 24. Dimana prosedur pengujian yang diterapkan adalah teknik *Corrected Item Total Correlation*, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan total item, kemudian melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *corrected item total correlation* atau nilai r hitung lebih kecil dari 0,3. Hal ini dikarenakan jika nilai r hitung lebih kecil dari 0,3 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya daripada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.¹⁵

Uji validitas merujuk pada sejauh mana definisi yang digunakan mengukur apa yang akan diukur. Hal ini juga menyangkut masalah indikator variabel yang dioperasionalkan.¹⁶ Dengan menggunakan program aplikasi SPSS for Windows versi 24, dimana prosedur

¹⁵Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 87.

¹⁶ Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Ed. Rev, Cet. 4, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengujian yang diterapkan adalah teknik *Corrected Item Total Correlation*, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan total item, kemudian melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi.

Dasar pertimbangan untuk mengukur valid tidaknya angket adalah dengan membandingkan antara r hitung terhadap r tabel. Dimana nilai $df = n-2$ dengan taraf signifikan 5%. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka kuesioner dikatakan valid
2. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka kuesioner tersebut dikatakan tidak valid sebagai instrument penelitian.¹⁷

Kuesioner riset dikatakan valid apabila mampu mengukur besarnya nilai variabel yang diteliti.¹⁸ Tujuan pengujian validitas untuk menunjukkan derajat ketepatan yaitu ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada sebuah konsistensi hasil jika pengukuran diulang dua kali atau lebih, baik oleh orang yang sama maupun orang yang berbeda.¹⁹ Selanjutnya untuk mengetahui

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), hlm. 116.

¹⁸ Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hlm. 146.

¹⁹ Nanang Martono, *Op.Cit.*, hlm. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reliabilitas dari pernyataan-pernyataan dalam angket, digunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Suatu instrument dianggap reliable, apabila koefisien alpha di atas 0,60.²⁰ Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menghindari munculnya bias dalam analisis data serta untuk menghindari kesalahan spesifikasi model regresi yang digunakan. Adapun pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linear atau sering disebut dengan asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk menguji apakah data dari responden yang diambil normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji normalitas dapat dilihat dari *kurva histogram*, dengan melihat kurva yang membentuk lonceng maka data berdistribusi normal. Cara lain untuk menguji normalitas dengan pendekatan grafik adalah menggunakan *Normal Probability Plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan plotting. Jika data normal maka

²⁰Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 205

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat kegaris diagonal.²¹

b. Uji Multikolinearitas

Multikolonieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolonier. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).²² Dengan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas.
- 2) Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi Multikolinieritas terhadap data yang di uji.
- 3) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- 4) Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya Terjadi Multikolinieritas terhadap data yang di uji.

c. Uji Heteroskedastisitas

²¹Imam Ghazali, *Op.Cit*, hlm. 114.

²²*Ibid.*, hlm. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross-section*. Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan residualnya (ZRESID). Deteksi terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara ZRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²³

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut

²³*Ibid.*, hlm. 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu (*times-series*) atau ruang (*cross section*). Untuk mengetahui adanya autokorelasi, biasanya dipakai uji Durbin-Watson sebagai berikut:

- 1) Jika angka D-W < 1,206 maka terdapat autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W berada di antara 1,206 – 1,550 maka hasil yang diperoleh adalah tanpa kesimpulan.
- 3) Jika angka D-W berada di antara 1,550 – 2,450 maka tidak terdapat autokorelasi.
- 4) Jika angka D-W berada di antara 2,450 – 2,794 maka hasil yang diperoleh adalah tanpa kesimpulan.
- 5) Jika angka D-W > 2,794 maka terdapat autokorelasi negatif.²⁴

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Persamaan Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

²⁴*Ibid.*, hlm. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

Y : variabel dependen

$X_1, X_2, X_3, X_4, \dots X_n$: variabel independen

a : Konstanta

b : Koefesien regresi

b. Uji parsial (uji t)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individual.²⁵ Langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

H_0 : $b_i = 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : $b_i \neq 0$, artinya secara parsial pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Dengan menggunakan taraf signifikan (α) = 0,05 dan df (degree offreedom) = $n - k$

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 194

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kriteria pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara individual ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

c. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis uji simultan digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel independen mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel dependen. Langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

H_0 : $b_1 = b_2 = 0$, artinya secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : $b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya secara simultan ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Dengan menggunakan taraf signifikan (α) = 0,05; derajat kebebasan $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$

3) Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_a ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ²⁶

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

²⁶ *Ibid.*, hlm.192

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat untuk itu digunakan angka-angka pada tabel model *summary*. Cara menentukan koefisien determinasi dengan melihat kolom R^2 , hasil dari analisa data SPSS. Persamaan untuk koefisien determinasi sebagai berikut:²⁷

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.2: Koefisien Determinasi

Nilai	Keterangan
<10	Buruk Ketepatannya
1-0,30	Rendah Ketepatannya
1-0,50	Cukup Ketepatannya
>50	Tinggi Ketepatannya

Sumber : Sulyanto, 2011.

²⁷Sulyanto, *Ekonometrika Terapan*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2011), hlm. 45.